

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat sesuatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian Deskriptif kualitatif memiliki tujuan agar didapatkan data yang lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan peneliti dapat tercapai.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.¹ Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Yang dimaksudkan kegiatan ini adalah peran guru fikih dalam mendisiplinkan shalat lima waktu di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat untuk melaksanakan penelitian dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.² Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Nahdlotussibyan yang terletak di Desa Wonoketingal Kabupaten Demak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

Alasan memilih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak adalah dengan alasan dapat mempermudah memperoleh data-data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Selain itu juga atas pertimbangan ketersedianya sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.,5

ditempuh, hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak yang mencakup data sebagai berikut:

Ainur Rohmah, S.Pd.I	Akidah Akhlak
Moh Mustabi'in, S,Ag	Al-Qur'an Hadist
Malikah, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam
Ismu Noor Khayati, S.Pd.I	Fikih

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data adalah suatu hal yang sangat esensial untuk memecahkan sebuah permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah.³

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari subyek penelitian, seperti responden / narasumber. Data informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu Peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa - siswi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak. Pengambilan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lainnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder disebut juga data tambahan merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun foto.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara. Sumber data yang diperoleh catatan kegiatan sehari-hari dan data-data lain diantaranya mengenai sejarah berdirinya dan perkembangan, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik.

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru,2014), hlm. 32

⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Peenelitaian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 155

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena melihat tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Maka dari itu untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, pada penelitian ini, penulis gunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan perilaku yang terlihat adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat dihitung dan dapat ditukar serta dapat didengar.

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dalam timbal balik terhadap pengukuran tersebut.

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan objek atau pengamatan langsung, merasakan dan terlibat langsung. Peneliti menempatkan diri sebagai pengamat dan mencatat berbagai fenomena yang dianggap perlu sebagai data yang sesuai dengan fokus penelitian.⁶

Adapun indikator yang diamati dari observasi adalah keadaan langsung MTs Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak. Kebijakan guru fikih dalam mendisiplinkan shalat lima waktu.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau interviu merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi. Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yaitu wawancara sebagai pengajuan atau pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm 308

⁶ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 82

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 43

Dalam penelitian ini, wawancara ditunjukkan kepada Kepala Sekolah, Guru (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan SKI) Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan yang lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang ada di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak. dan literatur yang mendukung penelitian ini antara lain gambaran umum MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak. meliputi visi dan misi, identitas sekolah, sejarah MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak., sarana prasarana, keadaan siswa, kondisi guru serta data-data tentang proses pembentukan akhlak di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Supaya hasil dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan maka perlu dikembangkannya hasil keabsahan penelitian. Karena tidak memungkinkan melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang perannya diperankan oleh peneliti sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Untuk penetapan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transfer adibility*), kebergantungan (*depenbelity*), dan kepastian (*confirm*

⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, Jakarta: PT Indeks, 2009, hal 104

ability).⁹ Uji pengabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data kepercayaan pada data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilaksanakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan:

1. Triangulasi

Triangulasi didalam pengujian kredibilitas pada hal ini diartikan sebagai pengecekan data yang dilihat dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁰

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.¹¹ Untuk menguji kredibilitas data tentang ini, maka pengumpulan dan pengujian datanya yang diperoleh dilakukan dengan kepala sekolah sebagai pemberi data mengenai arah kebijakan dalam mendisiplinkan shalat lima waktu, guru fikih sebagai pengupaya mendisiplinan shalat lima waktu serta siswa-siswi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak sebagai pemberi informasi mengenai kedisiplinan shalat lima waktu. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkannya dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal 270

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal 372

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal, 373

menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹²

c. Triangulasi waktu

Sering juga waktu memengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam rangka uji kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara lakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Ketika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Pada penelitian ini uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan menggunakan triangulasi teknik-teknik, yang artinya menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada subyek penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Penyajian data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan dan membaca dengan cermat sumber data penelitian sehingga data yang dibutuhkan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, dapat memperoleh deskripsi-deskripsi yang akurat pada proses perincian maupun penyimpulan.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari dengan cara sistematis data yang memperolehnya dari hasil wawancara dokumentasi, catatan lapangan, dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjelaskan kedalam bagian-bagian dan memilih mana yang dianggap penting yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar memudahkan dalam memahami oleh orang lain atau diri sendiri.¹⁴

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif yaitu analisis data, yang proses penyusunan data, memilah dan mengolah kata-kata tertulis atau lisan. Pada penelitian ini menggambarkan atau menguraikan data yang diperoleh dari kata-kata

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal 373-374

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm 329

¹⁴ Salim dan Syarum, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Cipta pustaka Media, 2007, hal 147

atau kalimat dengan analisis deskriptif peneliti berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian yang sesuai dengan data yang dikumpulkan dan di hasilkan oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis dalam merangkum dan memilih bagian-bagian yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, mencari pola dan temanya dan menghilangkan hal dianggap tidak begitu penting. Dengan itu maka data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk melaksanakan penguumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian data

Dalam menyajikan data dapat dilaksanakan dengan cara penguraian singkat, membuat bagan penghubung antar kategori. Untuk penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan hal seperti itu maka berharap informasi yang ada dengan benar dan baik menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik kesimpulan.¹⁶

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bisa dikatakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, ketika kesimpulan yang dikatakan pada tahap awal, sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mengkontruksi dan menafsirkan data untuk mengenai masalah yang diteliti.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm 338

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal, 341

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal, 345

Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan “ metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data. Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknis analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis.

